

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem, yaitu:

a) Tahapan sebelum pengajaran

Tahap pengajaran juga disebut tahap perencanaan. Dalam pembelajaran pegon, tahap perencanaan ini dilakukan oleh ustaz yang diberikan kepercayaan oleh kepala sekolah, yang diimplementasikan dengan mempersiapkan materi sebelum pengajaran dimulai. Sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pelajaran dengan membaca salam, kemudian santri menjawab salam dan dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah Bersama-sama. Kemudian dilanjutkan membaca lalaran atau nadzoman. Setelah itu guru mengabsen satu-persatu siswa secara bergantian.

b) Tahap pengajaran

Dalam tahapan ini, santri melakukan interaksi dengan ustaz pengajar metode pembelajaran pegon untuk memperoleh bimbingan dalam belajar metode pegon yang sesuai dengan yang telah direncanakannya. Ustaz memberikan materi dengan menuliskan di papan tulis berupa kaidah-kaidah pegon atau menuliskan nadzom beserta makna pegonya, kemudian setelah itu santri menulis di buku tulis masing-masing. Setelah menuliskan materi,

ustaz membacakan terlebih dahulu, setelah itu siswa mengikutinya dan. Setelah semuanya ditulis kalimat dengan baik, selanjutnya santri dipersilahkan untuk membacakannya satu-persatu atau bareng-bareng dan tergantung gurunya

c) Tahapan sesudah pengajaran

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengecek terlebih dahulu beberapa materi yang sudah disampaikan sebelumnya, menanyakan ulang apakah siswa paham apa langsung hilang begitu saja, lalu setelah itu proses pembelajaran diakhiri dengan salam dan siswa menjawab salam. Setelah pembelajaran selesai siswa bersama-sama membaca lalaran atau nadzoman dan akhiri selawat Burdah.

2. Implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem, yaitu:

a) Dapat Membaca Kitab Kuning

Kemampuan membaca kitab kuning ataupun literatur Arab didominasi dengan kemampuan dalam memahami bagaimana pemaknaanya dengan langkah awal memahami bagaimana memaknai perkata dengan aksara Jawa pegon yang telah melegenda di setiap pesantren di Nusantara. Pembelajaran pegon sebagai kaidah dalam memahami kitab kuning menjadi target awal yang harus dikuasai siswa untuk bisa membaca kitab kuning dengan baik dan benar. Kemampuan merangkai dan juga mengurai lafaz dalam suatu materi atau pembahasan sehingga menjadi satuan kalimat yang bermakna tidaklah mudah dilakukan oleh setiap siswa, jika penguasaan

pegon sudah terealisasi dengan baik maka dalam prakteknya siswa akan lebih mudah memahami baik perkata hingga kemudian menyusun dan merangkainya menjadi sebuah kalimat.

b) Dapat menjelaskan isi teks

Penjelasan suatu pembahasan dari isi sebuah kitab kuning menjadi salah satu keterampilan yang tidak dimiliki setiap siswa, yang mana proses transisi dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk bisa menyampaikannya dengan baik dan benar. Dengan kata lain siswa tidak dapat menjelaskan isi suatu bacaan jika tidak memiliki kemampuan dasar membaca dengan baik, maka dari itu harus menguasai kaidah dasarnya dalam hal ini salah satunya yaitu mempelajari memaknai perkata dengan pegon. Penggunaan kalimat yang dilakukan siswa tersebut dalam menyampaikan isi pembahasan dapat dikatakan baik dan benar, kalimatnya jelas sehingga dapat mudah dipahami oleh orang lain.

c) Dapat Mengembangkan Kemampuan dan Memahami Kitab Kuning

Pemahaman siswa terhadap pegon dapat dilakukan dengan pembiasaan membaca dan menulis (sorogan, bandongan), melalui pembiasaan membaca yang dilakukan berulang-ulang akan melatih pemahaman siswa sehingga menjadikan mereka lebih terbiasa dan kemudian mampu dengan mahir mengaplikasikan pegon sebagai sarana penerjemahan makna dari kitab kuning yang mereka pelajari. Kemampuan membaca dan memahami kitab kuning akan menjadi lebih berkembang

dibawah bimbingan guru, siswa akan lebih kreatif dan juga inovatif dengan dasar pengetahuan kaidah pegon yang dimilikinya.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini bukanlah menjadikan akhir dan pengawasan, serta usaha dalam mengembangkan metode pembelajaran pegon serta membangun santri-santri untuk lebih kreatif dan juga inovatif dengan dasar kaidah pegon yang dimilikinya, akan tetapi diharapkan khususnya dalam metode pembelajaran pegon siswa Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem, dan umumnya untuk pesantren di Indonesia. oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1) Pimpinan Pondok Pesantren;

Mempertahankan serta mengembangkan berlangsungnya proses pengajaran metode pembelajaran pegon dan kitab kuning dengan menggunakan pegon.

2) Pimpinan Madrasah Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem;

a. Mengembangkan pelaksanaan pengajaran metode pembelajaran pegon dan kitab kuning dengan metode–metode baru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pesantren.

b. Membuat tata tertib yang mengatur kedisiplinan serta mengontrol pelaksanaannya dan melakukan tindakan tegas bagi yang melanggar.

c. Meningkatkan kinerja kepengurusan madrasah, khususnya yang menangani masalah kegiatan belajar-mengajar.

3) Para Guru

a. Hendaknya dalam mengajar metode pembelajarn pegon dan kitab

kuning, para guru agar lebih memperhatikan keadaan santrinya, termasuk memperhatikan para santri yang belum mengerti bahasa Jawa.

- b. Menjaga kedisiplinan dalam mengajar metode pembelajaran pegon dan kitab kuning.

4) Para Santri

- a. Menggunakan kesempatan menimba ilmu dengan sebaik-baiknya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat serta rahmatnya yang diberikan kepada peneliti, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam kepenulisan jauh dikatakan sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangatlah peneliti harapkan guna perbaikan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada peneliti, dan praktisi Pendidikan dalam rangka membangun sekaligus meningkatkan literasi digital di kalangan pesantren atau dilembaga-lembaga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Asna, (2015). "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", *jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 1.
- Afifah, Izzatul, (2022), "Efektifitas Arab Pegon Dalam Pemahaman Kitab Kuning di Pesantren Darun Najah Malang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 05. No. 6.
- Anshori, Muchlis, Billy Eka Wardana, (2022), " Implementasi metode bandongan dan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren tanwirunnida dusun rambeanak 2 desa rambeanak kecamatan mungkid kabupaten magelang", *Jurnal*, Vol 2.
- Anam, Syaroful Moh, (2023), "*Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan*" Tesis, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Adib, Abdul, (2021), " Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren", *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7. NO. 01.
- Ashari, Hasan Ahmad, Abdul Muid, (2021), Implementasi Pembelajaran Metode Syawir Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, *Jurnal Pengetahuan dan Pendidikan Islam*, Vol. 7. No.7.
- Bruinessen, Van Martin, (1995), "Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat" *Bandung, Mizan*
- Candra, Dwi Dicky Muhammad, (2022), *Metode Bandongan Dan Sorogan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Fikih Di Mts NU TBS Kudus*, Skripsi, IAIN Kudus.
- Dahlan, Zaini, (2018), "Khazanah Kitab Kuning : Membangun Sebuah Apresiasi Kritis", *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 3. No. 1.
- Dhofier, Zamakhsyari, (2009), "Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kiai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia" *Yogyakarta*.
- Erista, Widyawati, (2018), "*Penerapan Metode Sorogan Dalam Roudlotul Banaat Banaran Tunglur Badas Kediri*", Skripsi, Kediri: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Fadholi, Rohmat, (2022), "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Syamail Muhammadiyah Karya Imam At-Tirmidzi*", Skripsi, Yogyakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur.

- Fikri, Ibnu, (2014), “Aksara Pegon (Studi Kasus Tentang Simbol Perlawanan Islam Di Jawa Pada Abad XVIII – XIX), Artikel Penelitian, Semarang IAIN Walisongo.
- Hidayah, Bashirotul, (2019), “peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran arab pegon, *jurnal ilmu pendidikan*, Vol. 03. No. 01.
- Hidayani, Sifani, (2023), “*Pembelajaran Tafsir Al-Quran Menggunakan Arab Pegon (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)*”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hidayani, Fika, (2020), “*Paleografi Aksara Pegon*”, *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol 08, No 2.
- Hayati, Nur, (2023), “Implementasi Program Akselerasi Kitab Kuning Dalam Menunjang Kualitas Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Lugah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo. *Jurnal Relasi Republik*, Vol. 1. No. 3.
- Ibrahim, dan Sri Wahyuni, (2017), “Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren”, Vol. 17. No 1.
- Ibrahim, Rustam, (2015), “Berlahan Di Tengah Perubahan” *jogjakarta: Sibuku*
- Kholik, Nur Mujib, (2023), *Learning Management System Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Wustho Darul Falah Sukorejo Ponorogo*, Tesis, Sukorejo Ponorogo, IAIN Ponorogo.
- Kulsum (2016), “*Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Turats Santri*”, Skripsi, Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Mubah, Qosim Hilmi, (2021), Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren Dalam Mewujudkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Kuning”, *jurnal pendidikan*, Vol. 4. No. 2.
- Mustika, wiji, (2022), “*Problematika Penggunaan Arab pegon Dalam Pembelajaran Tauhid Di Madrasah Diniyah I’anatuth Tholibin Bumiharjo Guntur Demak*, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Semarang.
- Nurrohman, Fahrijal, (2023) “Aksara Jawa Pegon Sebagai Pengantar di Pesantren Jawa”, *Kajian Keislaman*, Vol. 1. No. 2.
- Oensyar, Ramma Kamil H.M, (2015), “*metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, Aswaja Pressindo.

- Rofiikoh, Rizki Salsabila, dan Ika Mustafiyah, (2023), “Analisis Pembelajaran Arab Pegon Mengenai Simbol Rujuk Melalui Kitab Safinatu Najah Kelas VI MI Takhassus Darul Ulum Semarang. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, Vol. 1. No. 9.
- Rustman, Ibrahim, dan Sri Wahyuni, (2017), “Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren, *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Vol. 17. No. 1.
- Ravita, Vivi, dan Ahmad Saefudin, (2023), “*Dinamika Pembelajaran Madrasah Diniyah Wustha dan Relevansinya Dengan Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas VIII SMP Negeri 2 Kedung*”, Artikel, Vol. 1. No. 2.
- Rohanah, Tafsiyatun, (2005), “*Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta.
- Rohman, Nur, Anis Maisya, (2021), “Pentashihan Al-Quran Digital Di Indonesia: Peran, Otoritas, Dan Legitimasi LPMQ, *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, . Vol. 2, No. 1.
- Siswandi, dan M.Fathor Rohman, (2020), “”Model Pembelajaran Studi Teks Di Madrasah Muallimin Pondok Pesantren Sunan Drajat Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning”, *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan*. Vol. 15. No. 1.
- Sari, Lisvian Silvi Ayu, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana (2022), “Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Metamatis Logis” *Jurnal Numeracy*, Vol. 9. No 2.
- Susanto, Roni, (2022), “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo*”, Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri.
- Sakron, Baqir, (2022), “*Al-Bayan Pedoman Lengkap dan Membaca Arab Pegon*”, Bantul: Percetakan Nh.
- Sa’adah, Binti, (2020), “*Penerapan Metode Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Ma-Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk*”, Skripsi, Kediri: Institut Agama Islam Negeri.
- Tohirin, (2005), “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Timotius, Kris H, (2017), "*Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*", Yogyakarta CV. Andi Offset.

Widyaningsih, Ekawati, (2014), "*Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak Jalanan Di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta*", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Weber, Max, (2012), *Teori Dasar Analisis Kebudayaan*, diterjemah: Abdul Qadir Shaleh, Yogyakarta, IRCiSoD.